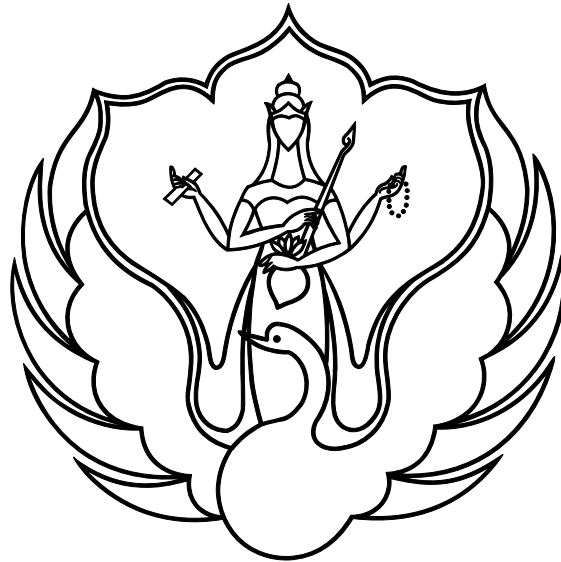


**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA
KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**



PENCIPTAAN

Oleh:

DOVA FEBRIYANTI SUSANTI

NIM 1510166124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA
KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**



PENCIPTAAN

DOVA FEBRIYANTI SUSANTI

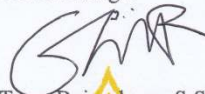
NIM 1510166124

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2019

Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul:
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL diajukan oleh Dova Febriyanti Susanti, NIM 1510166124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Terra Bairaghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004 / NIDN 0012048103

Pembimbing II



FX Widvatmoko, M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001 / NIDN 0010077504

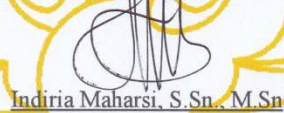
Cognate/ Anggota



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003 / NIDN 0007085715

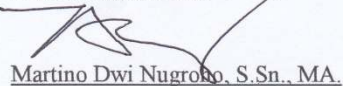
Ketua Program
Studi/ Ketua Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001 / NIDN 0009097204

Ketua Jurusan/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastika, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002 / NIDN 0002085909

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu, bapak, dan keluarga besar.

Setelah ini akan kulanjutkan usahaku dalam menapaki mimpi-mimpi lain.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dova Febriyanti Susanti
NIM : 1510166124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 Oktober 2019

Dova Febriyanti Susanti

NIM. 1510166124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Nama : Dova Febriyanti Susanti
NIM : 1510166124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2019

Dova Febriyanti Susanti
NIM. 1510166124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**.

Tugas Akhir Pengkajian ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini menjadi bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi pengetahuan mengenai trauma *healing* pada remaja korban pelecehan seksual.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Dova Febriyanti Susanti
NIM. 1510166124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T, M. Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya selama masa kuliah saya, mulai dari semester awal hingga Tugas Akhir.
5. Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan.
6. FX. Widyatmoko, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan,serta arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.
7. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku *cognate* yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan.
8. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat amat berarti.
9. Ibu saya Cicilia Tri, serta bapak saya Eko Susanto, yang selalu hadir memberi semangat, dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
10. Orang yang mau saya repotkan dalam berbagai hal selama menjalani Tugas Akhir ini, Muhammad Asmaullah Al Husni. Terima kasih.
11. Teman-teman saya, yang selalu mendukung dan berproses bersama Maria Di, Maghfira, Sudjotrasta, Benedicta, Rika, Ratih, Regina, Nurmala, Tiwi, Jihan,

Andri, Resa, Yogie, Syahri, Nanda, Revina, Mimin, Arwan, Yoas, Agatha V.
Terima kasih.

12. Semua psikolog dan konselor yang telah membantu terutama mbak Wulan selaku konselor dari Rifka Annisa WCC. Terima kasih.
13. Teman-teman “ANOMALI” DKV ISI Yogyakarta Angkatan 2015. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam membantu dan membuat masa perkuliahan saya menjadi lebih menyenangkan, dengan dan dari kalian semua saya dapat menikmati masa-masa perkuliahan saya, terima kasih.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENDAMPING KONSELING UNTUK REMAJA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

Dova Febriyanti Susanti

1510166124

Masalah pelecehan seksual seakan tak ada habisnya, ditambah dengan segala pro kontra di dalamnya. Beberapa dari korban pelecehan seksual telah ada yang sadar dan datang ke psikolog untuk mendapatkan bantuan. Namun, banyak kasus pelecehan seksual yang tidak terdeteksi karena korbannya terlanjur malu untuk menceritakan hal tersebut kepada orang lain dan harus menanggung bebannya sendiri. Beberapa faktor lain yang menyebabkan korban enggan untuk berkonsultasi adalah takut untuk mengungkapkan cerita pada orang asing, biaya, waktu, atau tempat yang jauh dari jangkauan. Buku “Lerem” merupakan media pendamping konseling bagi remaja korban pelecehan seksual yang bertujuan agar korban tidak merasa terkucilkan dan sendirian serta agar berani menjalani hidup, serta setelah membaca diharapkan dapat meringankan beban psikis. Media ini berisi puisi yang merupakan hasil olah dari penuturan psikolog yang menangani pelecehan seksual serta ilustrasi. Dihadirkannya ilustrasi, karena ilustrasi dirasa mampu menyimbolkan sesuatu yang konkrit yang telah berlalu namun harus tetap dilewati, serta menggambarkan keadaan yang nyata secara simbolik agar tidak mengingatkan korban akan traumanya.

Kata kunci: Pelecehan Seksual, Nonfiksi, Buku Ilustrasi, Remaja, *Healing*

ABSTRACT

A COUNSELING COMPANION ILLUSTRATION BOOK PROJECT FOR TEENAGE SEXUAL ASSAULT VICTIMS

Dova Febriyanti Susanti

1510166124

There seems to be no end to the discussions of sexual harassment, along with all the pros and cons in it. Some of the victims of sexual harassment have come to their senses and decided to see a psychologist for help. However, many cases of sexual harassment go undetected because the victims are already ashamed to tell their story to others and ends up bearing their own burden. Other factors include the fear of telling a very personal experience or be vulnerable to total strangers, financial costs, lack of time, or places that are out of reach. The book "Lerem" is a counseling companion media for adolescent victims of sexual harassment, that aims to make the victim not feel isolated and alone, and to have the courage to live life and start again. Hopefully reading this book will ease the psychological burden. This media contains poetry which is based on the work and stories of a psychologist who deals with sexual harassment victims, as well as illustrations to symbolize something concrete that has passed but must still be bypassed, and to describe the real situation symbolically so as not to remind the victim of the trauma.

Keywords: Sexual Harassment, Nonfiction, Illustration Book, Teenagers, Healing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Definisi Operasional	4
G. Metode Perancangan	4
H. Metode Analisis Data.....	5
I. Skematik Perancangan	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI	8

A. Identifikasi Data.....	8
1. Tinjauan Tentang Konseling.....	8
2. Tinjauan Tentang <i>Healing</i>	9
3. Tinjauan Tentang Pelecehan Seksual.....	10
4. Tinjauan Tentang Buku.....	12
5. Tinjauan Buku <i>Healing</i>	14
6. Tinjauan Tentang Puisi.....	15
7. Tinjauan Tentang Ilustrasi.....	20
a. Ilustrasi Karikatur.....	20
b. Ilustrasi Buku Anak.....	21
c. Ilustrasi Iklan.....	22
d. Ilustrasi Editorial.....	23
8. Tinjauan Peranan Ilustrasi pada Buku yang Dirancang.....	24
9. Tinjauan Tentang <i>Layout</i>	24
10. Tinjauan Karya Sejenis.....	27
B. Identifikasi Data.....	30
C. Kesimpulan.....	31
BAB III KONSEP DESAIN.....	32
A. Konsep Kreatif.....	32
1. Tujuan Kreatif.....	32
2. Persoalan Dalam Perancangan.....	32
3. Strategi Kreatif.....	33
a. Target <i>Audience</i>	33
b. Format dan Ukuran Buku.....	34
c. Isi dan Tema Cerita.....	34
d. Jenis Buku.....	35
e. Gaya Penulisan Naskah.....	35
f. Gaya Visual.....	35
g. Konsep Teks dan Visual.....	35
h. Teknik Visualisasi.....	54
d. Teknik Cetak.....	56

B. Program Kreatif	56
1. Judul Buku.....	56
2. Sinopsis	56
3. Gaya <i>Layout</i>	56
4. Tone Warna	57
5. Tipografi.....	57
6. Sampul Depan dan Belakang	58
7. <i>Finishing</i>	59
BAB IV VISUALISASI	60
A. Studi Tipografi	60
1. Data Visual	60
2. Penjaringan Ide.....	60
3. Jenins Huruf	60
B. Studi <i>Layout</i>	61
1. <i>Rough Layout Cover</i>	61
2. <i>Rough Layout</i> Jaket Buku	62
3. <i>Rough Layout</i> Halaman	62
C. Desain <i>Final Artwork</i>	65
1. Buku Ilustrasi “ <i>Lerem</i> ”	65
2. Media Pendukung.....	90
D. Tanggapan Pembaca.....	94
1. Kelebihan Media	94
2. Kekurangan Media	94
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
Buku	98
Jurnal	98
Website	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Data kasus kekerasan terhadap perempuan.....	12
Gambar 2.2 Buku puisi dan ilustrasi Jingga Jenaka.....	15
Gambar 2.3 Karikatur Jokowi karya Jitet Koestana.....	21
Gambar 2.4 Ilustrasi untuk buku anak karya Christian Robinson.....	22
Gambar 2.5 Ilustrasi untuk iklan Faber Castle.....	22
Gambar 2.6 Ilustrasi dalam surat kabar karya Salni Setiadi.....	23
Gambar 2.7 Ilustrasi karya Mohammad Taufiq (emte) untuk majalah fesyen.....	24
Gambar 2.8 Ilustrasi buku ilustrasi <i>bibliotherapy</i>	28
Gambar 2.9 <i>Layout</i> Kekerasan Terhadap Perempuan.....	29
Gambar 2.10 Buku puisi dan ilustrasi Jingga Jenaka.....	29
Gambar 3.1 Ilustrasi karya Dasha Almametova.....	55
Gambar 3.2 Desain <i>layout</i> buku ilustrasi.....	57
Gambar 3.3 Tone warna.....	57
Gambar 3.4 Contoh font sans serif.....	58
Gambar 3.5 Buku <i>hardcover</i>	59
Gambar 3.6 <i>Finishing</i> buku.....	59
Gambar 4.1 <i>Rough Layout Cover</i>	61
Gambar 4.2 <i>Rough Layout</i> Jaket Buku.....	62
Gambar 4.3 <i>Rough Layout</i> Halaman.....	64
Gambar 4.4 Desain Akhir Cover “ <i>Lerem</i> ”.....	65
Gambar 4.5 Jaket Buku “ <i>Lerem</i> ”.....	65
Gambar 4.6 <i>Cover</i> Dalam.....	66
Gambar 4.7 Judul utama.....	67
Gambar 4.8 Kata Pengantar.....	67
Gambar 4.9 Daftar Isi.....	68
Gambar 4.10 Halaman Penjeda.....	68
Gambar 4.11 Bab I.....	71
Gambar 4.12 Bab II.....	75
Gambar 4.13 Bab III.....	78

Gambar 4.14 Bab IV.....	84
Gambar 4.15 Bab V.....	89
Gambar 4.16 Halaman penjeda.....	89
Gambar 4.17 Tentang Penulis.....	90
Gambar 4.18 Podcast “ <i>Lerem</i> ”.....	90
Gambar 4.19 Desain Akhir Pembatas Buku.....	91
Gambar 4.20 Desain Akhir Kaos.....	91
Gambar 4.21 Desain Akhir <i>Postcard</i>	91
Gambar 4.22 Sosial Media Instagram.....	92
Gambar 4.23 Desain <i>Notebook</i>	92
Gambar 4.24 Desain Pin.....	93
Gambar 4.25 Desain <i>Sticker</i>	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Teks ke Visual.....	36
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelecehan seksual merupakan tindakan yang merujuk pada perilaku seks yang tidak diinginkan oleh korban, yang dilakukan dengan fisik maupun verbal. Pelecehan seksual tidak semata tentang seks, inti dari permasalahan adalah penyalahgunaan kekuasaan untuk meyakinkan korban bahwa perilaku yang ia lakukan hanyalah ketertarikan seksual. Pelecehan seksual memang kerap terjadi kepada kaum perempuan, namun tidak sedikit juga kaum lelaki yang mendapatkan pelecehan, ataupun pelecehan terhadap sesama jenis.

Kasus pelecehan yang diterima Ilma Kinasih seorang mahasiswi yang belajar di salah satu universitas negeri di Yogyakarta. Ilma mendapatkan pelecehan di akhir tahun 2016, bukan hanya secara verbal namun juga kontak fisik oleh kakak tingkatnya. Kasus ini hanya salah satu dari sekian banyak kasus yang memperlihatkan bahwa di Indonesia masih banyak kasus pelecehan seksual yang dialami oleh remaja, bahkan di lingkungan yang dianggap aman sekalipun. Banyak kasus-kasus yang tidak terdeteksi karena korbannya terlanjur malu untuk menceritakan hal tersebut kepada orang lain dan harus menanggung bebannya sendiri.

Beberapa cara telah dilakukan, seperti artikel-artikel ataupun buku tentang pendidikan seksual untuk meminimalisir terjadinya pelecehan seksual. Sosialisasi untuk pencegahan dalam menghadapi segala bentuk ancaman juga sudah dilakukan. Sindiran-sindiran di media sosial teruntuk pelaku pelecehan seksual juga ada. Namun korban pelecehan seksual juga masih banyak, trauma yang dihadapi para korban juga tidak mudah.

Dalam pelecehan seksual tidak ada kata “untungnya” atau “masih mending”, karena segala bentuk pelecehan seksual menimbulkan trauma bagi para korbannya. Trauma tersebut perlu waktu dalam penyembuhannya, oleh sebab itu bertutur, berperilaku baik, serta menghormati adalah cara-cara yang dapat meminimalisir terjadinya pelecehan seksual.

Selain meningkatkan diri untuk menghormati yang lain, selama ini cara-cara untuk menanggulangi kejadian pelecehan seksual sudah beragam. Namun selama ini lebih banyak tentang edukasi pencegahan pelecehan seksual, bukan tentang bagaimana menghadapi keadaan setelah mengalami pelecehan seksual. Ada yang menggunakan komik, info grafis, atau media audiovisual baik itu berisi tentang edukasi dalam seksual ataupun sindiran untuk para pelaku pelecehan. Korban seringkali sadar bahwa konsultasi atau pendampingan diperlukan, namun mereka terlalu takut untuk berkonsultasi karena berbagai alasan seperti bercerita pada orang asing, biaya, waktu, atau tempat yang jauh dari jangkauan. Padahal konsultasi merupakan langkah awal yang seharusnya ditempuh oleh korban pelecehan seksual agar setidaknya mendapat pendampingan yang tepat, tidak merasa sendiri, dan dapat meluapkan kecemasannya.

Pertimbangan dipilihnya buku ilustrasi dalam perancangan ini karena sebelumnya sudah ada teknik layanan konseling dengan terapi baca atau yang biasa disebut dengan *bibliotherapy*. Dalam proses terapi baca yang mengalami masalah diminta untuk membaca buku dengan topik serupa yang bersifat memotivasi supaya timbul kesadaran dan pemahaman dalam menghadapi masalah. Trauma yang dialami oleh tiap korban juga berbeda, dan buku ilustrasi dirasa mampu menyimbolkan sesuatu yang konkrit yang telah berlalu namun harus tetap dilewati. Serta menggambarkan keadaan yang nyata secara simbolik agar tidak mengingatkan korban akan traumanya. Perancangan buku ilustrasi sebagai pendamping konseling ini berharap mampu menjadi media pendukung yang efektif dalam meringankan beban psikis korban, terutama bagi beberapa korban yang takut untuk berkonsultasi secara tatap muka.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi sebagai pendamping konseling untuk remaja korban pelecehan seksual di Indonesia?

C. Tujuan Perancangan

Merancang buku ilustrasi, pendamping konseling untuk remaja korban pelecehan

seksual, dengan tujuan:

1. Korban tidak merasa sendiri, ketika melakukan pendampingan dengan psikolog serta membaca buku pendamping.
2. Berani menjalani hidup, setelah membaca diharapkan dapat meringankan beban psikis sehingga dapat melakukan rutinitas seperti sedia kala.
3. Wawasan lebih luas kepada korban maupun masyarakat.

D. Batasan Masalah

Perancangan ini difokuskan pada perancangan buku ilustrasi sebagai pendamping konseling untuk remaja korban pelecehan seksual di Indonesia. Pengambilan data visual dan verbal guna merancang buku ilustrasi ini akan difokuskan di daerah Yogyakarta.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Remaja dan Pemerintah

Buku ilustrasi yang akan dirancang ini diharapkan dapat digunakan sebagai pendamping konseling bagi para konselor yang memiliki jadwal padat, dan bagi korban yang terlalu malu untuk bertatap muka atau terkendala biaya. Beban psikis dapat teringankan dengan adanya buku ilustrasi ini.

2. Manfaat Bagi Masyarakat Luas

Bagi masyarakat luas dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pelecehan seksual sekaligus memberi informasi bahwa ada buku ilustrasi pendamping konseling yang tepat dalam meringankan beban psikis korban pelecehan seksual.

3. Manfaat Bagi Bidang DKV

Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa untuk berkarya dan memberikan sumbangsih berupa informasi di luar bidang DKV dalam hal ini berupa informasi menyangkut psikologi tentang korban pelecehan seksual bagi *civitas academia*. Mengetahui cara mendesain buku ilustrasi pendamping konseling.

F. Definisi Operasional

1. Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual pada dasarnya adalah setiap bentuk perilaku yang memiliki muatan seksual yang dilakukan seseorang atau sejumlah orang namun tidak disukai dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan akibat negatif, seperti: rasa malu, tersinggung, terhina, marah, kehilangan harga diri, kehilangan kesucian, dan sebagainya, pada diri orang yang menjadi korban (Supardi & Sadarjoen, 2006).

2. Konseling

Konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan konselor kepada konseli supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang (Surya, 1988).

3. Ilustrasi

Banuarli dalam Maharsi (2016:8-9) ilustrasi sebagai bahasa gambar yang merangkum banyak cerita tentang kehidupan manusia dengan segala permasalahannya serta lekuk likunya. Semua itu dituangkan oleh seniman sesuai dengan profesinya di dalam kehidupannya. Dan karena ilustrasi bersentuhan dengan media massa maka ilustrator dituntut handal, profesional dan peka terhadap persoalan-persoalan di sekitarnya.

G. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari wawancara para pakar psikolog terkait penanganan korban pelecehan seksual, serta wawancara terhadap remaja yang pernah mengalami pelecehan seksual baik secara fisik maupun verbal.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari sumber-sumber literatur terkait kesehatan mental, dan psikologi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode yaitu:

a. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui dokumen (literatur) yang berisi cara, teori, dalil, dan berbagai informasi yang menyangkut tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara kepada para psikolog yang mengetahui cara penanganan yang tepat bagi para korban pelecehan seksual, dan beberapa remaja korban pelecehan seksual.

c. Observasi

Observasi langsung untuk mengetahui keadaan serta bahan pertimbangan perancangan buku ilustrasi. Serta mencari kebutuhan baik informasi maupun media yang dibutuhkan oleh remaja korban pelecehan seksual.

3. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi dalam perancangan ini adalah remaja yang berusia 13-22 tahun.

b. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana partisipan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis 5W+1H. Melalui metode 5W+1H diharap mampu dalam mendapatkan informasi secara mendetail tentang *what* (apa), *why* (mengapa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *how* (bagaimana) mengenai perancangan buku ilustrasi pendamping konseling untuk remaja korban pelecehan seksual sehingga memudahkan dalam proses perancangan.

I. Skematik Perancangan

1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, serta manfaat penelitian. Pada bab I pengumpulan data kasar dibutuhkan guna menjabarkan permasalahan objek yang selanjutnya dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah.

2. Identifikasi dan Analisa Data

Identifikasi dan analisa data dibutuhkan untuk melihat rumusan masalah dari objek perancangan melalui pencarian data dengan cara mengaitkannya pada berbagai literatur yang relevan.

3. Konsep Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah dan kesimpulan dari data yang telah dianalisis, kemudian dirancang dengan konsep yang sesuai agar dapat mencapai tujuan dari perancangan.

4. Visualisasi

Berisi pembahasan mengenai keseluruhan visual dari perancangan secara rinci sejak awal hingga akhir perancangan dibuat.

5. Penutup

Menjabarkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan dibuat perancangan. Serta menjelaskan buku ilustrasi pendamping konseling untuk remaja korban pelecehan seksual melalui pembahasan kesimpulan dan saran.

